

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada tujuan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengasosiasi yang dilakukan oleh siswa masih belum maksimal. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang menunjukkan persentase keterlaksanaannya hanya mencapai 71,14 dan 67,40% pada pertemuan ke-1 dan 2. Hal ini karena tidak semua siswa melakukan kegiatan mengasosiasi dengan baik.

Pada indikator 1 yaitu mencari sebab akibat, siswa melakukan pengolahan data dan atau informasi yang menjadi permasalahan. Siswa juga menyusun dan menginterpretasikan data hasil pegamatan mereka saat pembelajaran. Selain itu, untuk menemukan sebab akibat dari masalah mereka juga aktif membaca sumber-sumber belajar yang mendukung proses belajar mereka. Lebih lanjut siswa juga membuat catatan kecil, menggaris bawahi, atau memberi tanda tertentu pada teks bila menemukan sebab akibat dari masalah yang mereka peroleh.

Pada indikator 2 yaitu menganalisis data, hal-hal yang dilakukan siswa yaitu membuat pemecahan masalah yang biasanya mereka lakukan dengan berdiskusi kelompok. Siswa juga menuliskan informasi-informasi yang relevan yang mereka temukan dari sumber-sumber belajar. Selain itu mereka juga menuliskan informasi ke dalam bentuk tabel dengan mengelompokkan informasi tersebut sesuai kriterianya masing-masing. Lebih lanjut dalam menganalisis masalah, siswa juga merangkum materi pembelajaran yang dianggap penting ataupun perlu untuk ditulis.

Pada indikator 3 yaitu mengklasifikasi informasi, hal-hal yang dilakukan oleh siswa yaitu mengelompokkan dua atau lebih informasi yang memiliki perbedaan maupun persamaan berdasarkan makna yang terkandung dalam informasi ataupun data tersebut. Siswa juga mengelompokkan informasi berdasarkan kesamaan sumbernya, selain itu siswa juga mengelompokkan informasi berdasarkan sifatnya serta mengelompokkan informasi berdasarkan karakteristiknya.

Pada indikator 4 yaitu membandingkan informasi atau data, hal-hal yang dilakukan siswa yaitu membandingkan informasi berdasarkan fakta-fakta yang mereka temukan baik di lingkungan sekolah maupun di sumber informasi lainnya. Siswa juga membandingkan data hasil percobaan dengan teori yang ada di sumber belajar. Selain itu, siswa juga membandingkan informasi-informasi yang berasal dari sumber yang berbeda serta membandingkan data hasil kerja sendiri dengan data dari hasil kerja teman-teman lainnya.

Pada indikator 5 mencari perbedaan dan persamaan, siswa melakukan hal-hal seperti membedakan dua kelompok data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Siswa juga aktif membedakan dua kelompok data atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan maupun percobaan. Selain itu siswa aktif dalam mencari persamaan informasi atau data hasil kegiatan dengan cara membaca buku, melihat gambar ataupun video dan bertanya kepada teman. Bahkan ada juga yang membaca buku untuk mencari perbedaan dua kelompok data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda

Pada indikator 6 yaitu mencari hubungan, hal-hal yang dilakukan siswa yaitu menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan pengetahuan. Siswa juga mengkaitkan informasi yang diperoleh dengan teori yang ada. Bahkan mereka juga mencari hubungan antara dua atau lebih dari variabel yang terdapat pada suatu kasus serta memprediksi hubungan antar fakta berdasarkan konsep-konsep yang dikuasainya.

Pada indikator 7 yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, siswa melakukan beberapa hal yaitu menentukan kelebihan-kelebihan dari konsep dan teori yang mereka pelajari dan menentukan kelebihan-kelebihan dari informasi atau pun data hasil kegiatan mereka serta menentukan kekurangan konsep dan teori yang dipelajari bahkan sampai menentukan kekurangan dari informasi atau data hasil kegiatan.

Pada indikator 8 yaitu membuat dugaan atau argumen, hal-hal yang dilakukan siswa yaitu berusaha mengajukan hipotesis dari hasil percobaan. Siswa juga aktif mengungkapkan solusi dari sumber yang memiliki pendapat berbeda maupun bertentangan. Selain itu mereka mengungkapkan jawaban-jawaban

dugaan sementara atas pertanyaan yang diberikan serta mencoba untuk memberikan solusi pemecahan masalah yang sedang dibahas dalam pembelajaran.

Tes hasil belajar menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 70,37% dari jumlah siswa seluruhnya. Sementara sisanya 29,63% dinyatakan tidak tuntas. Siswa yang tuntas memiliki rentang nilai dari 75 sampai 95. Sedangkan siswa yang tidak tuntas memiliki rentang nilai dari 45 sampai 70.

Kegiatan mengasosiasi yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan persentase keterlaksanaannya mencapai 82,10 dan 79,70% pada pertemuan 1 dan 2. Kegiatannya adalah membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengasosiasi dalam pembelajaran fisika materi gelombang.

5.2 Saran

Melihat situasi dan kondisi saat dilakukan penelitian, peneliti menyarankan:

1. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana belajar peserta didik agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.
2. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan keaktifan belajar terutama saat mengasosiasi agar prestasi belajar juga meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan kesiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Budiningsih, C. A. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eka, R dan Susannah. 2012. *Penalaran Proporsional Siswa Kelas Vii Smp Negeri Ibeji Pasuruan Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika*. <http://www.scribd.com/doc/122887427/PENALARAN-PROPORSIONAL-SISWA-KELAS-VII-SMP-NEGERI-II-BEJI-PASURUAN-BERDASARKAN-TINGKAT-KEMAMPUAN-MATEMATIKA#scribd>. [Diakses tanggal 22 januari 2016]
- Giancoli, D. C. 2001. *Fisika Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Komara, E. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama
- Laird, J. E. 2012. *Learning Process*. (dalam “Active Learning”). <http://www.nwlink.com/~donclark/hrd/learning/active.html> [diakses tgl 10 Februari 2016]
- Leksono, J. W. 2014. *Pendekatan Sainifik pada Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. http://jurnal.upi.edu/file/065_Jati_Widyo_Leksono-Unesa_520-524.pdf. [Diakses pada tanggal 11 Januari 2016]
- Moleong, J. L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyana, A. 2012. *Minat Belajar*. (online). <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/minat-belajar.html> diakses pada tanggal 14 April 2016
- Mulyana, A. 2013. *Hubungan Antara Persepsi, Minat Dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn*. Dalam Jurnal DIKBUD Vol. 19.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mundilarto. 2011. *Kapita Selekta Pendidikan Fisika*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/130681033/Bab%20I%20%26%20II.pdf> . [Diakses pada tanggal 10 Januari 2016]
- Murniramli. 2014. *Selanjutnya Mari Belajar Menalar Pendekatan Sainifik*. <https://murniramli.wordpress.com/2014/04/12/selanjutnya-mari-belajar-menalar-pendekatan-sainifik-3/>. [Diakses tanggal 18 Januari 2016]
- Puaji, M. 2015. Deskripsi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat. Tugas Akhir Kuliah. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Rizkina, M. 2013. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Viite Di Smpn I9 Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/17319/1/1301408046.pdf> [diakses tgl 10 Februari 2016]

- Rohman, M dan Sofan A. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sani, R. A. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R % D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya
- Sumar, W. T. 2014. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Sunardi dan Siti Z. 2014. *Fisika*. Bandung: Irama Widya
- Sutrisno. 1987. *Seri Fisika Dasar Gelombang dan Optik*. Bandung: ITB
- Taryanti , Tanti dkk. 2014. *Studi Deskriptif Penerapan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah Berdasarkan Kurikulum 2013*.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=289132&val=7239&title=STUDI%20DESKRIPTIF%20PENERAPAN%20PEMBELAJARAN%20BERBASIS%20PENDEKATAN%20ILMIAH%20BERDASARKAN%20%20KURIKULUM%202013>.
 [Diakses pada tanggal 11 Januari 2016]
- Tawil, M. 2010. *Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. [Http://Ppipa.Unm.Ac.Id/Karya-Ilmiah/Artikeltawil07dikti2](http://Ppipa.Unm.Ac.Id/Karya-Ilmiah/Artikeltawil07dikti2).
 [Diakses pada tanggal 20 Januari 2016]
- Umar, M. K. 2014. *Jurnal Fisika Edukasi Indonesia*. ISSN : 2354-6816, volume 1, Edisi 1, Januari 2014.
- Uno, H dan M. K. Umar. 2010. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, H dkk. 2014. *Variabel Penelitian Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ina Publikatama
- Wasti, S. 2013. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. Dalam e-journal Vol 2, No 1.
- Yunus, H dan Hedy V. A. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Budi Utama